

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai hubungan antara status gravida dan risiko berdasarkan usia ibu dengan preeklamsia di Rumah Sakit Evasari Jakarta Pusat periode Maret 2015-Februari 2016 yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ibu multigravida lebih banyak mengalami preeklamsia dibandingkan dengan ibu primigravida yaitu sebesar 28 sampel atau 65,1%.
- b. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gravida dengan preeklamsia. Ibu primigravida memiliki 0,2 kali lebih besar mengalami preeklamsia dibandingkan ibu multigravida (OR=0,259).
- c. Risiko rendah berdasarkan usia ibu (20-35 tahun) lebih banyak mengalami preeklamsia dibandingkan risiko tinggi berdasarkan usia ibu (<20 tahun atau >35 tahun) yaitu sebesar 32 sampel atau 74,4%.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara risiko berdasarkan usia ibu dengan preeklamsia. Risiko tinggi berdasarkan usia ibu memiliki 3,3 kali risiko lebih besar mengalami preeklamsia dibandingkan dengan risiko rendah berdasarkan usia ibu (OR=3,352).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Subyek Penelitian

Bagi ibu hamil khususnya ibu hamil yang memiliki faktor risiko preeklamsia, diharapkan agar lebih waspada dan rutin dalam melaksanakan pemeriksaan antenatal selama masa kehamilan sehingga timbulnya preeklamsia dapat dicegah.

V.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Bagi Rumah Sakit diharapkan dapat melakukan penyuluhan juga menambah informasi-informasi mengenai risiko preeklamsia, dan meningkatkan perawatan terhadap ibu hamil terutama pada ibu hamil yang memiliki risiko preeklamsia sebagai salah satu usaha mencegah timbulnya preeklamsia.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya preeklamsia sebagai komplikasi kehamilan serta melakukan penelitian hingga uji multivariat sehingga peneliti dapat mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap timbulnya preeklamsia.

